

BAB III

GAMBARAN UMUM TENTANG OBJEK PENELITIAN

A. Pengertian Suporter

Suporter dalam kamus besar bahasa Indonesia didefinisikan sebagai pendukung atau pemberi bantuan semangat dipertandingan. Menurut Chaplin, ada dua arti yang penting pertama *support* adalah mengatakan atau menyediakan sesuatu untuk memahami kebutuhan orang lain. Yang kedua *support* adalah memberikan dorongan atau pengorbanan semangat dan nasihat kepada orang lain dalam situasi pembuatan keputusan.¹

Suporter merupakan unsur yang selalu ada dalam setiap pertandingan. Secara bahasa, suporter berasal dari kata *support* yang artinya dukungan. Jadi suporter merupakan dukungan dari satu orang atau lebih yang diberikan kepada sesuatu dalam sebuah pertandingan. Dalam sepak bola, *support* atau dukungan dapat berbentuk langsung ataupun tak langsung. Dukungan langsung berarti dukungan yang diberikan secara langsung dalam konteks yang sama, yaitu stadion. Sedangkan suporter yang tak langsung adalah bentuk supporter yang mendukung dalam konteks yang berbeda, misalnya lewat radio, televisi maupun lewat media cetak.²

Suporter merupakan bagian dari penonton sepak bola. Selain itu, suporter juga merupakan penonton yang berpihak pada tim tertentu. Penonton sepak bola di luar

¹ Chaplin, J.P, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h. 495.

² Novie Lucky dan Rr. Nanik Setyowati, “*Fenomena Perilaku Fanatisme Suporter Sepak Bola*”, e-journal Kajian Moral dan Kewarganegaraan Vol. 1 Tahun 2013.

suporter terdapat penonton yang murni ingin menikmati permainan cantik di dalam sebuah pertandingan saja, tidak peduli tim mana pun. Selain itu, suporter adalah salah satu elemen penting dalam sebuah pertandingan, bersama para pemain dan official serta perangkat pertandingan, suporter menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga bisa menimbulkan daya juang klub yang didukung bahkan melemahkan mental klub lawan.³ Suporter yang di maksud dalam penelitian ini adalah individu atau sekelompok orang yang tergabung dalam komunitas suporter Ultras Palembang.

Suporter sepak bola mempunyai cara-cara yang beragam dalam mendukung tim kesebelasan kebanggaannya ketika sedang bertanding, seperti bernyanyi bersama dengan suara lantang menyerukan kalimat motivasi dan tidak jarang juga menyerukan kalimat umpatan kepada tim kesebelasan lawan sebagai bentuk dukungan terhadap tim kesebelasan kebanggaannya. Bagi suporter, kemenangan yang didapat oleh klub yang dibelanya juga akan memberikan kebanggaan bagi dirinya sendiri, individu merasa bahwa dirinya juga menang walaupun tidak ikut bertanding.⁴

Dalam sebuah bingkai pertunjukan khususnya dalam konteks sepak bola. Suporter saat ini mengambil dua peran sekaligus, yaitu sebagai penampil dan penonton. Sebagai penampil suporter ikut menentukan jalannya sebuah pertandingan sepak bola, suporter kemudian menetapkan identitas mereka untuk membedakannya dengan penonton biasa. Suporter jauh lebih banyak bergerak, bersuara, dan berkreasi

³ Indria Hapsari dan Istiqomah Wibowo, “*Fanatisme dan Agresivitas Suporter Klub Sepak Bola*”, e-journal Psikologi Vol. 8 No. 1 Tahun 2015.

⁴ *Ibid.*

di dalam stadion di banding dengan penonton biasa yang terkadang datang ke stadion hanya untuk menikmati suguhan permainan cantik dari dua tim kesebelasan yang bertanding. Suporter dengan peran pemberi motivasi dan penghibur biasanya membentuk sebuah kerumunan dan menempati area atau tribun tertentu didalam stadion. Para suporter fanatik ini biasanya menemukan kebahagiaan dengan jalan mendukung tim kesebelasan kebanggaannya secara *all out*. Banyak hal yang unik, baru, dan kreatif dari supporter yang menimbulkan berbagai kebiasaan baru dan pada akhirnya menjadi identitas baru dalam kehidupan bermasyarakat.⁵

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa suporter merupakan seseorang atau sekelompok orang yang menyatu karena memiliki tujuan yang sama yakni mendukung tim kesayangannya dalam sebuah pertandingan. Suporter adalah sosok pemain kedua belas yang sangat penting peranannya dalam dunia sepak bola, karena meskipun mereka tidak ikut ambil dalam permainan sepak bola tetapi yang namanya suporter tentu akan selalu setia mendukung tim kesayangannya dalam keadaan menang atau kalah.

B. Identitas Suporter Ultras Palembang

Sriwijaya FC adalah klub sepak bola Indonesia yang bermarkas di Palembang. Sriwijaya FC memiliki 3 kelompok suporter yakni S-Man, Singa Mania, dan Ultras Palembang. Satu-satunya kelompok suporter Sriwijaya FC yang berpaham Ultras adalah Ultras Palembang. Dari ketiga kelompok suporter Sriwijaya FC, suporter

⁵ Novie Lucky dan Rr. Nanik Setyowati, *Loc. Cit.*,

Ultras Palembang cukup berpengaruh dan mencuri perhatian ditengah stadion. Mereka tak pernah diam disepanjang pertandingan. Didalam stadion, kelompok suporter Ultras Palembang menghuni satu blok di tribun timur Jakabaring Palembang. Tribun bagi mereka adalah panggung pertunjukkan, selama pertandingan berlangsung kelompok suporter ini dikomandoi oleh seorang *Capo Tifoso* yang bernama Qusoi.⁶

Ultras diambil dari bahasa latin yang memiliki arti “diluar kebiasaan”. Kalangan Ultras yakni terdiri dari segerombolan anak muda yang mengenakan baju, jaket, atau parka berwarna hitam. Selain itu, mayoritas dari mereka menyamarkan wajah mereka dengan topeng atau *balaclava* (penutup wajah). Selain itu, yang menjadi cirikhas dari suporter Ultras yakni mereka meneriakkan *chant* (yel-yel) dan bernyanyi selama 90 menit tanpa jeda, mereka juga rela berdiri sepanjang pertandingan berlangsung, mengibarkan bendera raksasa, menabuh perkusi, dan sesekali berlompatan sambil berangkulan bahu.⁷

C. Sejarah Berdirinya Kelompok Suporter Ultras Palembang

Laskar Wong Kito, julukan bagi Sriwijaya FC (SFC) yang berdiri di tahun 2004 silam. Sriwijaya FC menjadi ikon sepak bola di Sumatera Selatan. Berubah nama dari

⁶ Akhir Saputra, Suporter Ultras Palembang, Wawancara Tanggal 31 Maret 2019.

⁷ *Ibid.*

Persijatim, Sriwijaya FC diharapkan mampu mengangkat olahraga dengan si kulit bundar merakyat dan subur di Bumi Sriwijaya.⁸

Setiap *Football Club* sudah barang tentu memiliki yang namanya supporter, tak terkecuali Sriwijaya FC. Untuk mendukung tim kebanggaan kota Palembang maka di bentuklah suatu komunitas pecinta sepak bola Palembang yang bernama Fans Sriwijaya Mania. Setelah musim kompetisi liga Indonesia berakhir, kelompok supporter Sriwijaya FC berubah nama menjadi Sriwijaya Mania.

Sriwijaya Mania (S-Man) terbentuk tahun 2005. Namun, karena ada perbedaan pendapat, S-Man yang saat itu dipimpin oleh Masyhiril terpecah menjadi dua. Kemudian terbentuklah kelompok supporter baru yang didirikan oleh 8 orang dan di beri nama Sriwijaya Ngamuk atau yang saat ini dikenal dengan sebutan Singa Mania.⁹

Pada tahun 2006 terdapat rapat mendesak yang menuntut diadakannya pergantian ketua baru. Pada saat terjadi rapat pemilihan ketua yang baru, ketua umum Sriwijaya Mania sedang berada di Jakarta. Dalam rapat yang diadakan tersebut terjadi perpecahan suara antara kedua belah pihak, ada beberapa koordinator wilayah yang tidak setuju atas kinerja ketua lama dan kemudian menuntut adanya pemilihan ketua baru dan ada pula yang menentang atas tindakan sepihak atas pemilihan tersebut.

⁸ Candra Okta Della, *Sejarah Suporter Sriwijaya FC*, <http://palembang.tribunnews.com/2015/08/03/sejarah-suporter-sriwijaya-fc?page=2>, Diakses tanggal 2 April 2019.

⁹ *Ibid.*

Dalam rapat tersebut terpilihlah keputusan sepihak yang terpilihnya ketua umum baru Sriwijaya Mania.

Koordinator wilayah yang merasa tidak setuju atas terpilihnya ketua baru memutuskan untuk terus mendukung Marthin Avetama dan membentuk supporter sendiri yang lebih independen dan mandiri. Pada tahun 2007 setelah pemisahan diri Marthin Avetama dan para pendukungnya membentuk kelompok supporter baru yang bernama Sriwijaya Mania Sumsel (SMS). Lantaran sering terjadinya perpecahan, S-Man kemudian menghilang dari dunia supporter Sriwijaya FC dan tersisalah Singa Mania dan SMS. Hingga akhirnya muncullah Sriwijaya Mania Indonesia (Simanis) yang merupakan perpecahan dari Singa Mania.

Atas pertikaian yang terus menerus terjadi antar kelompok supporter, muncullah inisiatif untuk menyatukan supporter Sriwijaya FC. S-Man, Singa Mania, dan Simanis disatukan dalam wadah Bela Armada Sriwijaya FC (BELADAS). Namun, sehari pasca deklarasi BELADAS, Singa Mania memilih untuk angkat kaki. Simanis dan S-Man tetap akur, tetapi hanya bertahan hingga 2012. Perpecahan terulang, S-Man memutuskan untuk berjalan sendiri. Kini kelompok supporter Sriwijaya FC kembali ke kelompok-kelompok asal mereka, dan melebur menjadi tiga bagian yakni, Sriwijaya Mania, Singa Mania dan Simanis Ultras.¹⁰

¹⁰*Ibid.*

Simanis Ultras Palembang merupakan satu-satunya kelompok suporter Sriwijaya FC Palembang yang menganut aliran kultur Italy. Akses internet memudahkan mereka untuk bersentuhan dengan kultur suporter luar negeri. Kemudian, suporter ini pun meninggalkan embel-embel “Simanis”, dan resmi bernama Ultras Palembang 2004 yang merujuk tahun kelahiran dari klub yang mereka dukung yakni Sriwijaya FC.¹¹

Akhir Saputra, pria yang biasa disapa dengan sebutan Aeng, ia mengatakan Ultras Palembang berubah aliran dari mania ke ultras pada tahun 2012. Selain itu, ia juga mengatakan bahwa dalam dunia Ultras tidak ada yang namanya ketua umum, semua kendali dan arahan dipegang oleh seorang *Capo Tifoso*.¹²

Capo Tifoso (dirigen) merupakan seseorang yang memimpin para suporter kala pertandingan berlangsung distadion. Orang yang bertugas sebagai *Capo Tifoso* dalam kelompok suporter Ultras Palembang bernama Qusoi, yang mana Qusoi juga merupakan salah seorang pendiri dari kelompok berbaju hitam yang menamakan kelompok mereka dengan sebutan Ultras Palembang. Qusoi merupakan seseorang yang memiliki pemikiran untuk membentuk kelompok suporter Ultras Palembang, alasannya ingin mencoba hal-hal yang baru serta berbeda dari yang lain, dimana ultras sendiri memiliki arti “diluar kebiasaan”. Seperti yang kita ketahui bahwa di

¹¹ Muammar Fikrie, *Gerombolan Hitam di Tribune Timur*, <https://beritagar.id/artikel/laporan-khas/gerombolan-hitam-di-tribune-timur>, Diakses pada 2 April 2019.

¹² Akhir Saputra, Suporter Ultras Palembang, Wawancara Tanggal 30 Maret 2019.

Indonesia banyak suporter yang menganut aliran mania, sedangkan disini Ultras berbeda dengan mania, ultras menganut kultur iltali.¹³

D. Visi dan Misi Suporter Ultras Palembang

Dalam kelompok Ultras yang diutamakan adalah klub yang didukung yakni Sriwijaya FC, itulah sebab mengapa dalam kelompok ini tidak ada yang namanya struktur organisasi, karena bagi mereka organisasi nomor dua, tujuan yang utama adalah memberikan dukungan kepada Sriwijaya FC dan bagaimana caranya untuk mengantarkan Sriwijaya FC menjadi juara. Bagi suporter Ultras Palembang Organisasi hanyalah sebagai wadah untuk menyatukan, sebab dalam kelompok ini yang memegang kendali adalah seorang *Cafo Tifoso*, yang memimpin dan mengomandoi suporter selama pertandingan berlangsung distadion, dan setelah diluar stadion sudah tidak ada lagi yang namanya ketua umum, karena tujuan dari suporter Ultras Palembang adalah untuk memajukan klub bukan organisasi.¹⁴ Adapun visi dan misi dari suporter Ultras Palembang, yakni sebagai berikut:

1. Visi

Menjadi suporter yang lebih santun, agamis, dan menjauhi tindak kekerasan baik saat mendukung Sriwijaya FC dilapangan hijau atau diluar pertandingan.

2. Misi

- a. Memberikan semangat untuk para pemain yang bertanding dilapangan.

¹³ *Ibid.*

¹⁴ *Ibid.*

- b. Mendukung Sriwijaya FC untuk meraih kemenangan.
- c. Memajukan klub Sriwijaya FC untuk menjadi Juara.¹⁵

E. Mekanisme Suporter Ultras Palembang

Sudah bukan rahasia umum lagi jika peran seorang suporter yakni menjadi pendukung dan penyemangat untuk sebuah tim yang menjadi kebanggaan dari suatu kelompok suporter tertentu. Seperti Ultras, selain mendukung dan bertujuan untuk ikut berperan memajukan Sriwijaya FC, Ultras juga memiliki cara tersendiri saat mendukung klub kesayangannya. Tidak hanya mendukung di stadion, kelompok suporter ini juga kerap mendukung klub kebanggaan mereka di luar stadion dengan cara yang tak kalah kreatif.

Ultras Palembang memiliki sebuah *clothing line* yang dijadikan sebagai wadah lain untuk mendukung Sriwijaya FC. Ultras memiliki sebuah distro yang menyediakan berbagai *merchandise* berbau Sriwijaya FC. Distro ini juga saluran kreatif yang mendatangkan pemasukan bagi mereka sebagai amunisi lain untuk membela Laskar Wong Kito.¹⁶

Suporter yang kerap menggunakan baju warna hitam ini mendirikan distro yang biasanya lebih mengedepankan dalam penyediaan baju untuk suporter Ultras Palembang. Distro ini juga disebut dengan nama Markas Besar (Mabes) Ultras Palembang, selain menjual atribut suporter tempat ini juga dijadikan tempat

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ Muhammad Efenddi, *Menengok Usaha Kreatif Ultras Palembang, Pendukung Sriwijaya FC yang garang di Stadion*, <https://www.indosport.com/sportainment/20170404/menengok-usaha-kreatif-ultras-palembang>, Tanggal 2 April 2019.

berkumpulnya para penggila dari klub Sriwijaya FC. Mabes ini terletak di Jalan Hoki, Puncak Sekuning, Ilir Barat 1, Lorok Pakjo, Kota Palembang, Sumatera Selatan.¹⁷

F. Logo Ultras Palembang



Gambar 1 : Logo Ultras Palembang sebelum berganti nama menjadi Ultras Palembang.



Gambar 2 : Logo Ultras Palembang. Tambahan kata '2004' didedikasikan untuk kelahiran Sriwijaya FC klub kebanggaan dari supporter Ultras Palembang.

¹⁷ *Observasi*, Markas Besar Ultras Palembang, Tanggal 28 Maret 2019.

G. *Chant* (Yel-yel) Ultras Palembang

Sebagai suporter yang memiliki ciri khas yang kerap menggunakan atribut hitam-hitam, dan bernyanyi 90 menit tanpa jeda selama pertandingan berlangsung, suporter Ultras Palembang memiliki beragam *chant* yang biasa mereka teriakan kala sedang mendukung tim kebanggaan mereka Sriwijaya FC. Berikut *chant* yang biasa dinyanyikan oleh kelompok Ultras Palembang, yaitu:¹⁸

1. Salut Pada Curva Sud Milan

Salut pada curva sud Milan

Garis keras jiwa militan

Sriwijaya bagai Ac Milan

Sama-sama klub number one

Kami milisi Ultras Palembang

Kami bisa bersikap garang

Palembang bagai Italy

Sama-sama Ultras Sejati

2. Forza

Forza SFC

SFC Campione

Forza SFC il SFC ole

Forza SFC

¹⁸ Qusoi, Suporter Ultras Palembang, Wawancara Tanggal 14 April 2019.

Vinci ver noi

Forza SFC

La tuttocurve

Ale ale ale ale

3. Dale Oh

Ohhhh ohhh

Dale dale ohhh (6x)

Hari ini berlaga

Hari mu Sriwijaya

Buat gegap gempita

Bahagia kan Ultras mu

Walau langit terbelah

Kau tetap satriaku

Walau bumi berguncang

Kau tetap impian ku

Wahai Sriwijaya ku

Hargai keringat ku

Wahai Sriwijaya ku

Kepak sayap patah mu

Suara lantang ku ini

Untukmu ku berjanji

Sampai akhir dunia

Tak mungkin ku berpaling

Oh oh oh (6x)

4. Sepanjang Jalan Hidupku

Sengaja aku datang ke Jakabaring

Rindu berjumpa dengan Sriwijaya

Ingin diriku mengulang kembali

Berjalan angkat tropi juara lagi

Walau diriku kini jadi hitam

Sriwijayaku tiada berbeda

Namun kenangan

Sepanjang jalan itu

Tak mungkin lupa dengan

Pahlawanku

Sepanjang jalan hidupku

Kita kan dukung Sriwijaya

Sepanjang jalan hidupku

Ultras tepatri dalam jiwa

Hujan dan panas terik

Tak surut langkah kami

Tetaplah disana

Juara lagi

5. Sriwijaya Idolaku

Sriwijaya idolaku

Sampai akhir hayat ku

Takkan pernah

Kami mundur

Dari medan laga mu

Berjuang bersamaku

Dibawah panji ultra

Coba rasakan

Mentalita disini

Kami bangga mendukungmu

Sriwijaya

La lalalala lalala

La lalalala lalala